



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Industri menyangkut semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang bersifat produktif dan komersial. Perkembangan sektor industri merupakan bagian dari proses pembangunan nasional dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kebutuhan masyarakat menjadi semakin besar dan kompleks untuk dipenuhi sesuai dengan berjalannya waktu. Perindustrian di suatu negara dituntut untuk menjadi semakin maju dan berkembang dengan jumlah dan macamnya.

Manajemen Logistik dan Rantai Pasok salah satu pemecahan masalah dengan tujuan meningkatkan efektifitas, efisiensi, kualitas, kepuasan konsumen, dan mengoptimalkan ketersediaan untuk menghadapi perubahan baik dalam persediaan maupun permintaan yang berfluktuasi. Hal tersebut diwujudkan dengan kolaborasi dan koordinasi lintas fungsi dan lintas organisasi dari hulu hingga hilir, dengan cara meningkatkan produktivitas dalam negeri untuk menekan impor bahan baku, memperpendek siklus produksi, *productivity assets*, mengadakan *partnership*, dan pengelolaan yang tepat dengan sasaran agar mampu bersaing.

PT Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk dan produk kimia terbesar di Indonesia. PT Petrokimia Gresik berlokasi di Jalan Ahmad Yani, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kapasitas produksi di PT Petrokimia Gresik sebesar 8 937 600 Ton/tahun dengan jumlah 27 pabrik. PT Petrokimia Gresik juga memiliki beberapa bentuk jasa, antara lain : jasa pelabuhan, keahlian, fabrikasi, penelitian laboratorium, konstruksi dan rancang bangun, pendidikan serta pelatihan.

Departemen Distribusi Wilayah II merupakan salah satu unit departemen yang bertugas menangani penyaluran pupuk di seluruh wilayah Indonesia selain Jawa dan Bali. Departemen Distribusi Wilayah II memiliki dua tugas pokok. Tugas pokok dari Departemen Distribusi Wilayah II yaitu bertanggungjawab atas terselenggaranya fungsi pendistribusian produk pupuk serta pengelolaan gudang pemasaran untuk menjamin tersedianya pupuk secara tepat (waktu, jumlah, harga, tempat, jenis, dan mutu) dapat dilakukan dengan moda transportasi secara efektif dan efisien serta bertanggungjawab atas terselenggaranya pengadaan jasa distribusi di seluruh wilayah yang menjadi cakupannya.

*Supply Chain Management* harus dikendalikan dengan baik sebagai tuntutan dalam memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan. Identifikasi keadaan *supply chain management* perusahaan dengan menganalisa skema jaringan dan strategi rantai pasok. Pengurutan prioritas pemasok dapat dilakukan dengan metode Bayes. Aktifitas transportasi dari gudang pabrik ke pelabuhan kurang efisien dilihat dari banyaknya waktu tunggu yang lama. Permasalahan tersebut diatasi dengan cara penentuan moda 3PL atau beli sendiri untuk diketahui seberapa efektif dan efisien aktifitas transportasi dilakukannya pemilihan tipe moda yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan metode perhitungan NPV. Analisa biaya penyimpanan unit gudang untuk menemukan besaran biaya penyimpanan per unit per satuan waktu dengan melakukan perhitungan biaya tetap dan variabel, lalu dihitung biaya pokok penyimpanannya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Laporan Akhir Khusus dengan judul “Evaluasi Penerapan *Supply Chain Management* pada Departemen Distribusi Wilayah II PT Petrokimia Gresik” berdasarkan permasalahan tersebut. Aspek kajian yang berkaitan dengan judul meliputi identifikasi *supply chain management* perusahaan, evaluasi pemasok, penentuan sewa moda 3PL atau beli sendiri, pemilihan tipe, dan perhitungan biaya penyimpanan unit gudang.

## 1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan yaitu kegiatan yang bertujuan untuk melihat proses produksi dan mengimplementasikan teori-teori yang didapat di lapangan dengan keadaan nyata di lapangan. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah :

1. mengidentifikasi penerapan *supply chain management* perusahaan  
 2. mengevaluasi efektivitas *supply chain management* pada kegiatan distribusi pupuk oleh Departemen Distribusi Wilayah II di PT Petrokimia Gresik.

## 1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk melakukan evaluasi mengenai penerapan sistem manajemen pasok yang ada sekarang ini.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah suatu batasan yang memudahkan penelitian supaya di lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu dari suatu penelitian.

Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan PKL adalah pengendalian berupa manajemen logistik dan rantai pasok dengan materi dibahas antara lain :

- 1. identifikasi strategi rantai pasok
- 2. evaluasi kinerja 3PL
- 3. pemilihan tipe moda
- 4. perhitungan biaya penyimpanan unit gudang Multiguna 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

